

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN DESA BERBASIS WEB DI DESA LEBANI KECAMATAN BELOPA UTARA

Muhammad Kasran¹⁾, Sofyan Syamsuddin²⁾, Sahrir³⁾, Khoirun Nisa⁴⁾

¹Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo
^{2,3,4} Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi berdampak kuat pada pelayanan masyarakat desa. Oleh sebab itu dilakukan beberapa perbaikan di Desa Lebani Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan antara lain penambahan sistem informasi. Perihal sistem pelayanan administrasi kependudukan di Desa saat ini masih bersifat konvensional, seperti: (a) Pencatatan data penduduk desa dalam bentuk buku-buku register; (b) Belum diterapkannya sistem informasi berbasis aplikasi dalam pengumpulan informasi kearsipan khusus surat-menyurat. Hal ini berimbas ke sistem desa dan penduduk desa, di mana sering terjadinya *human error*, antrian layanan dan pemborosan waktu serta biaya. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Berdasarkan permasalahan tersebut, pelaksanaan pengabdian masyarakat mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Desa (SIMPEDA) dalam memudahkan pelayanan data kependudukan dan administrasi. Dengan penggunaan SIMPEDA perangkat desa dapat lebih mudah mengakses kependudukan dan surat menyurat, lebih menjaga keamanan serta mengoptimalkan penggunaan waktu, dan menekan biaya operasional desa. Pelaksanaan program pengabdian dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan sosialisasi, tahapan pelatihan sistem informasi manajemen pelayanan desa, dan tahapan monitoring dan evaluasi.

Kata Kunci: Pemberdayaan, simpeda, sistem informasi manajemen

Abstract

The rapid development of technology is very influential on community service in the village area. Therefore Lebani Village, Belopa Utara sub district, Luwu Regency has made various improvements, including one of them is an increase in the information . The current condition of the population administration service in the village is still conventional or manual, such as: (a) Village population recording data in register book; (b) Archival data collection, especially correspondence, has not implemented an application-based information . This has an impact on both village officials and villagers, where human error often occurs, queues for service, and a waste of time and money. Therefore we need a to solve the existing problems. Based on this problem, community service implementers develop a Village Service Management Information (SIMPEDA) to facilitate population data service and administration. It is hoped that by using empowerment, and support village operational costs. The service implementation program is divided into three stages, namely the socialization stage, the village management information training stage, and the monitoring and evaluation stage.

Keywords: Empowerment, Simpeda, management information system

Correspondence author: Muhammad Kasran, sofyansyam@umpalopo.ac.id, Palopo, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Desa Lebani merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Lebani memiliki luas wilayah kurang lebih 120.000 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 1480 jiwa. Wilayah desa ini terdiri dari 4 dusun. Desa Lebani memiliki kewajiban dalam melayani masyarakat yang sering dapat memberikan informasi layanan sebaik mungkin untuk masyarakat dengan selalu memperbaiki sistem yang ada. Era teknologi dan globalisasi meningkatkan kebutuhan akan informasi serta teknologi informasi yang akurat dan cepat, hal demikian dirasakan oleh masyarakat di berbagai bidang. Menurut (Aziz, 2012), Seiring kemajuan Teknologi Informasi yang digunakan sebagai alat untuk memenangkan persaingan keahlian perusahaan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terdiri dari dua aspek berupa teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mencakup semua sesuatu yang berhubungan dengan proses, alat, manipulasi dan pengelolaan informasi (Puspita & Aminah, 2018). Teknologi Komunikasi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penggunaan dalam memproses dan mentransfer informasi dari perangkat lain. Penggunaan TI sebagai bagian dari manajemen sesuai dengan perkembangan keperluan atas akses informasi yang akurat dan cepat (Apriyansyah et al., 2019).

Dari penjelasan di atas jelas bahwa kepala desa sebaiknya menghadirkan sistem informasi desa untuk masyarakat yang memiliki perkembangan teknologi yang mampu dipergunakan untuk membangun desa dan masyarakat dari keadaan yang kurang baik menjadi keadaan lebih baik (Khaerunnisa & Nofiyati, 2020). Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Desa (SIMPEDA) merupakan bagian integral dari pengembangan desa dan pengembangan kawasan pedesaan. Desa memperoleh banyak kepercayaan dalam pemerintahannya sendiri. Dengan demikian ini diharapkan pelaksanaan pembangunan mampu merata untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat (Fettry et al., 2017).

Sistem Informasi Manajemen pelayanan desa jika dikelola oleh perangkat desa di bawah kendali administratif SIMPEDA merupakan sistem data base kependudukan yang dikembangkan dengan sistem layanan satu pintu sehingga memungkinkan sistem layanan desa/kelurahan yang akurat dan cepat (Widiastuti, 2022).

Letaknya 51 km dari kampus Universitas Muhammadiyah Palopo, menjadikannya sebagai basis pengabdian masyarakat di Kampung Lebani. Sistem pelayanan pengurusan kependudukan desa pada saat ini masih bersifat tradisional dan/atau manual seperti pendataan kependudukan desa dalam buku tercatat, arsip pembukuan khususnya surat menyurat, belum adanya sistem informasi berbasis aplikasi dilakukan. Hal ini berdampak pada aparat desa dan masyarakat, di mana selalu mengakibatkan *human error*, antrean operator, serta pemborosan waktu dan uang. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem untuk menyelesaikan masalah yang ada.

SIMPEDA lahir sebagai paradigma yang memberdayakan aparat desa untuk mengelola pemerintahan desa secara komputerisasi. Salah satu fitur SIMPEDA adalah layanan pengelolaan informasi pengelolaan kependudukan desa dalam bentuk aplikasi online (Musthafa & Utama, 2008).

Diharapkan dengan bantuan SIMPEDA, perangkat desa mampu dengan mudah mengakses kependudukan dan surat-menyurat. Menyimpan informasi dengan aman, mengoptimalkan penggunaan waktu dan mengurangi biaya pengelolaan desa.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2020 - 22 Oktober 2020 di Kantor Desa Lebani Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu. Sebelumnya dilakukan observasi dan mendiskusikan dengan pihak-pihak terkait seperti Kepala Desa Lebani, tokoh masyarakat dan pihak-pihak terkait. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan di kantor desa. Diagram alir pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan kegiatan

Metode Pelaksanaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemberdayaan dan penguatan masyarakat yang sulit untuk dilaksanakan (Fahrudin, 2012)

1. *Enabling* merupakan menghadirkan suasana atau iklim yang kondusif bagi pengembangan potensi masyarakat.
2. *Empowering* merupakan peningkatan kapasitas dengan memperkuat potensi dan kekuatan masyarakat.
3. *Protecting* merupakan perlindungan kepentingan melalui pengembangan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi tujuan pengembangan.

Teknologi informasi adalah alat aplikasi program dalam memproses dan mengirimkan informasi. Teknologi Informasi adalah istilah luas yang mencakup semua perangkat teknis dalam memproses dan mengirimkan informasi (Rianto et al., 2019).

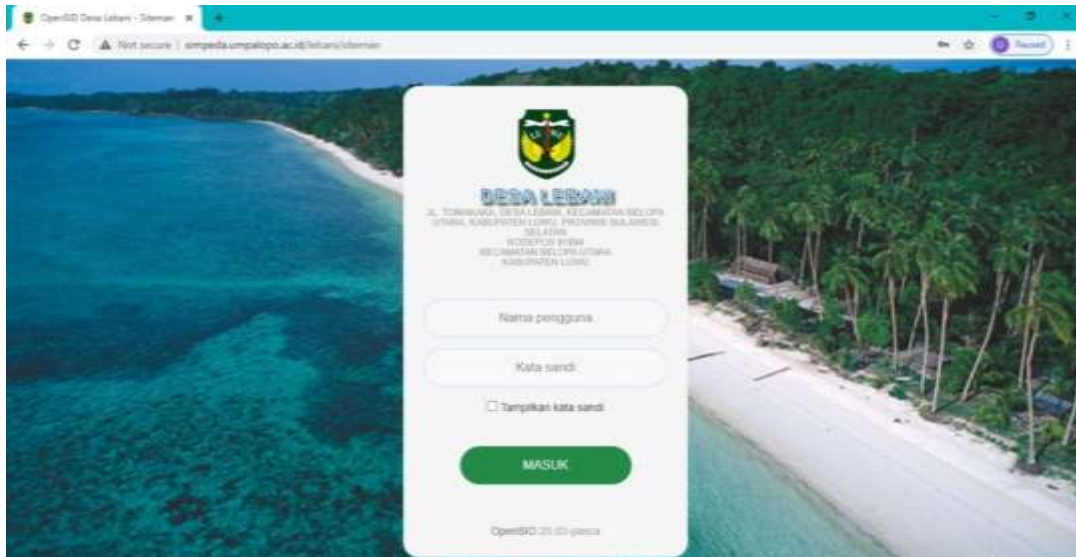
Tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan yang terdiri dari awal tahapan yaitu melaksanakan survei secara langsung di lokasi mitra yaitu Kantor Desa Lebani Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu untuk memperoleh data berupa program pengabdian yang dilakukan. Tahapan dalam melaksanakan pengabdian yaitu penginputan data-data terkait administrasi kependudukan ke dalam aplikasi SIMPEDA berbasis web. Tahapan penutup yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian diawali dengan di buka oleh Kepala Desa Bapak Mappeati dan perangkat desa. Dalam sambutannya, beliau memberikan apresiasi acara pengabdian

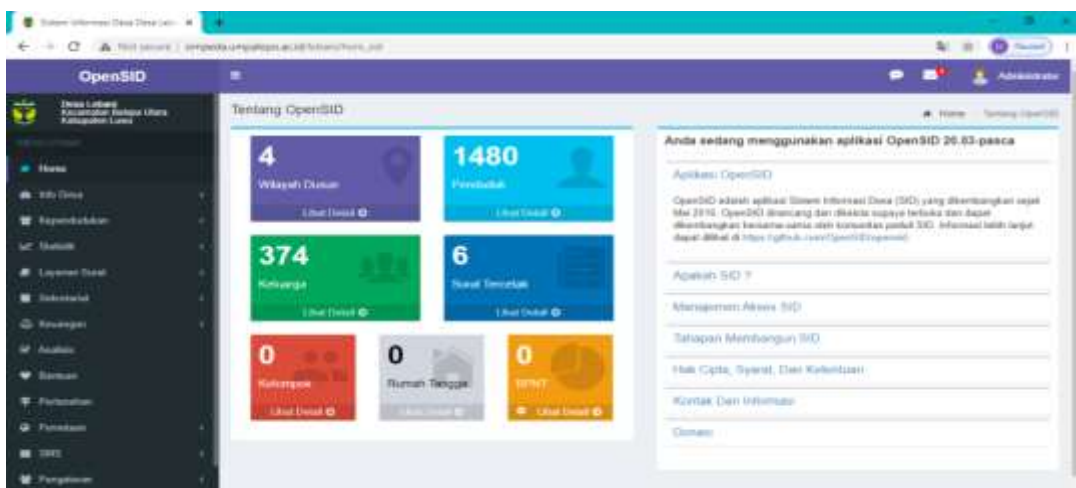
masyarakat ini dan menghimbau untuk segera melaksanakan baik infrastruktur maupun aplikasinya.

Pada gambar 1 halaman login SIMPEDA terdapat pengecekan user baik admin *web*. Selain dari itu terdapat fitur *responsive* yang berguna dalam mengakses media dari *smartphone* dan *tablet* yang memungkinkan konten *web* beradaptasi dengan layar media. *Framework bootstrap*, memungkinkan mengakses *web* di *smartphone* dan *tablet* tanpa menginstal aplikasi dan hanya membutuhkan *browser* di perangkat tersebut.



Gambar 2. Halaman Login SIMPEDA

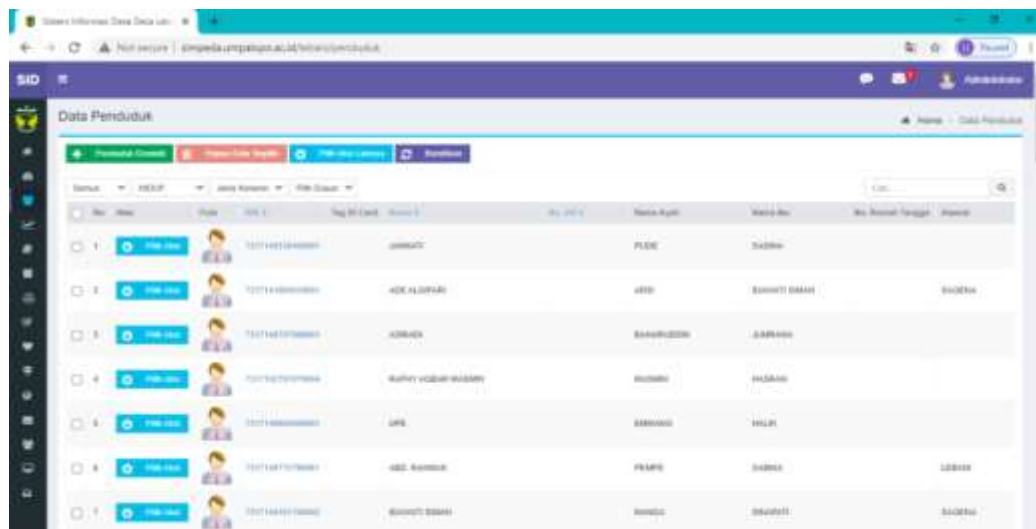
Form utama berisi komponen serupa menu dalam mengoperasikan aplikasi dan/atau untuk informasi tambahan yang akan membantu perangkat desa untuk memperoleh informasi data kependudukan dengan cepat. Informasi berupa total wilayah dusun, total keluarga, jumlah surat keluar, jumlah kelompok, jumlah rumah tangga, jumlah BPNT, jumlah laki-laki dan perempuan di desa.



Gambar 3. Halaman Administrasi SIMPEDA

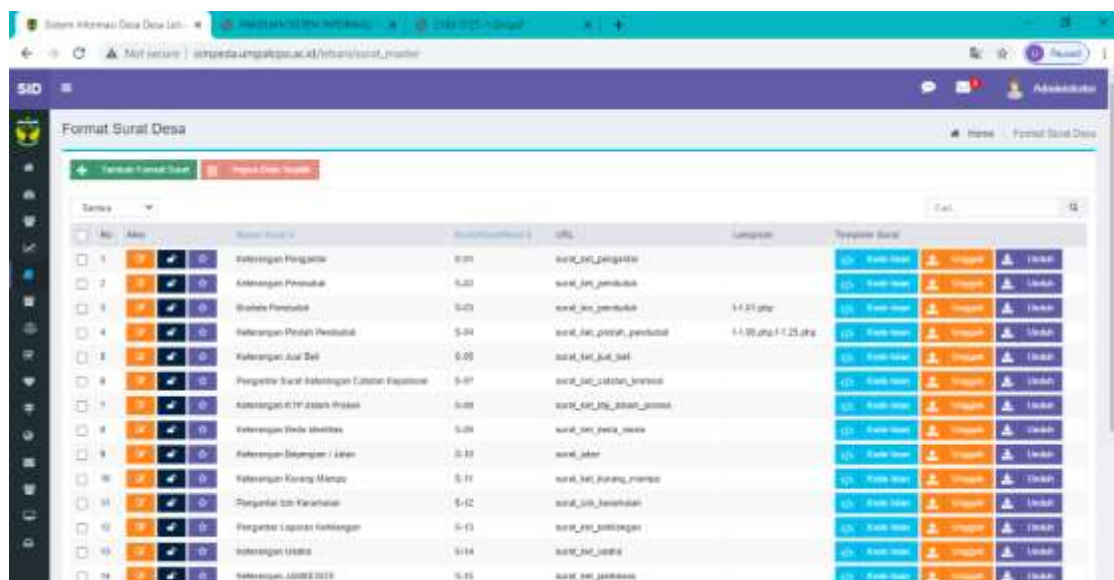
Pada halaman kependudukan terdapat menu input data penduduk domisili. Selain itu, terdapat juga fasilitas tambah penduduk domisili, hapus data terpilih, pilih aksi

lainnya dan bersihkan. Diantara fasilitas lainnya yaitu pengurutan dan pencarian data penduduk. Data kependudukan ini dikumpulkan sebagai isian surat-menyurat.



Gambar 4. Halaman Pendataan penduduk dengan SIMPEDA

Pada halaman layanan surat terdapat bagian menu jenis surat yang terdiri dari 45 macam surat. Isian dari surat sesuai dengan karakteristik jenis surat. Form tersebut digunakan sebagai arsip surat keluar. Fasilitas lainnya terdiri dari tambah format surat, hapus data terpilih, edit, pencarian, jenis surat, unggah, dan unduh surat.



Gambar 5. Halaman Layanan Surat dengan SIMPEDA


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
KECAMATAN BELOPA
DESA LEBANI
Jln. TOMAKKIRI Desa LEBANI, Belopa, Sulawesi Selatan, Kode Pos 91994 Kode Pos: 88888

SURAT KETERANGAN PENDUDUK
 Nomor : S-02/002/PEM/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekretaris Desa Lebani, Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama	: SUPRIANTO
2. Tempat/tanggal lahir	: Tambunan/12 Januari 1980
3. Umur	: 40 Tahun
4. Warga negara	: WNI
5. Agama	: Kristen
6. Jenis Kelamin	: Laki-laki
7. Pekerjaan	: Melanik
8. Tempat tinggal	: RT - / RW : Dusun Loco Desa Lebani, Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu
9. Surat bukti diri KTP KK	: 7817061301800004 7817060808180008
10. Keperluan	: Mohon SKCK yang akan dipergunakan untuk Surat ket penduduk.
11. Berlaku	: 30 September 2020 s/d 30 Oktober 2020
12. Keterangan lain-lain	: Orang tersebut di atas adalah benar benar penduduk desa kami dan adat istiadat baik.

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemegang Surat SUPRIANTO	Lebani, 28 September 2020 s.d Kepala Desa Lebani Sekretaris Desa Mustahiq S. Adm NIP. 197905062010011007
---------------------------------	--

No _____
 Tanggal _____
 Mengetahui,
 Camat - Belopa

Gambar 6. Contoh Laporan Surat SIMPEDA

SIMPEDA dirancang untuk mencakup sekumpulan subsistem yang saling berhubungan dengan membentuk satu-kesatuan yang saling berinteraksi dan bekerja sama dalam melaksanakan operasi pengolahan data, menerima *input* berupa data, dan selanjutnya mengolah (*processing*) dan mengeluarkannya dalam bentuk informasi dalam mendukung operasional dan manajemen untuk sistem data di desa/kelurahan.

SIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Lebani Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan difokuskan kepada aparat desa sebagai leading sektor dalam pengelolaan Sistem Informasi Pelayanan Desa (SIMPEDA). SIMPEDA lahir sebagai salah satu paradigma yang memungkinkan aparat desa dapat mengatur administrasi yang telah terkomputerisasi. Salah satu fitur yang ada di SIMPEDA yaitu pelayanan pengolahan data administrasi kependudukan desa berupa *web* aplikasi. Diharapkan dengan menggunakan SIMPEDA, aparat desa mampu dengan cepat dan mudah mengakses kependudukan dan surat menyurat. Mengamankan data lebih terjaga dan memaksimalkan pemberdayaan waktu serta meminimalisir biaya operasional desa.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyansyah, A., Maullidina, I., & Purnomo, E. P. (2019). Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo,

- Kabupaten Bantul. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 10–24. <https://doi.org/10.31947/jakpp.v4i1.5901>
- Aziz, A. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Bisnis Pos information technology utilization in business post. *Puslitbang Sumber Daya Dan Perangkat Pos Dan Informatika*, 10(1), 35–50.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Aditama.
- Fettry, S., Lusanjaya, G. R., & Rahayu, P. A. (2017). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa (Simda Desa): Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Cilengkrang. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice - Universitas Widyatama*, 142–147.
- Khaerunnisa, N., & Nofiyati, N. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Studi Kasus Desa Sidakangen Purbalingga. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.1.9>
- Musthafa, A., & Utama, S. (2008). ADMINISTRASI DESA BERBASIS WEB DI DESA SEKARAN KECAMATAN SIMAN – PONOROGO teknologi meningkatkan kemampuannya di dalam mengelola data jauh dari Kampus Universitas Darussalam menjadikan dasar pengabdian masyarakat di Desa Sekaran dilakukan . Dalam di Desa. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3, 1–8.
- Puspita, D., & Aminah, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen Kewirausahaan Pedesaan Berbasis Web Multimedia. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 3(2), 77–84. <https://doi.org/10.32767/jusim.v3i2.330>
- Rianto, Mubarak, H., & Aradea. (2019). IBID PELATIHAN PENERAPAN SISTEM LAYANAN ADMINISTRASI PENDUDUK DESA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1), 68–72. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/download/559/970>
- Widiastuti, I. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 3(September), 887. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1509/1109>